

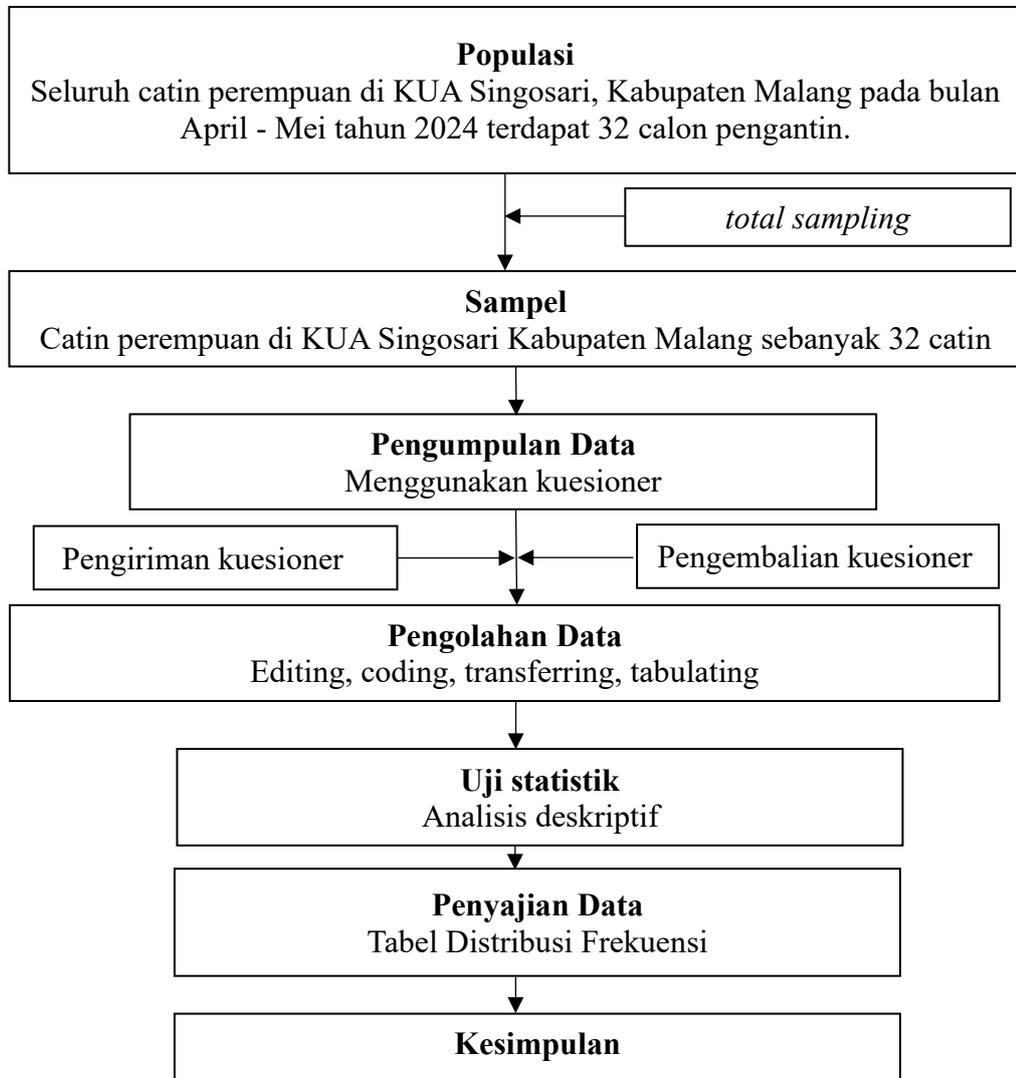
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan data berupa angka-angka (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dibuat untuk menggali, menggambar, dan menjelaskan fenomena kesehatan yang terjadi berdasarkan hasil analisis statistik resiko kehamilan tidak sehat pada calon pengantin secara objektif.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.6 Kerangka Operasional Skrining Resiko Hamil Tidak Sehat di KUA Singosari, Kabupaten Malang

3.3 Populasi, sampel dan sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh calon pengantin di KUA Singosari, Kabupaten Malang pada periode bulan April-Mei 2024 sebanyak 32 calon pengantin perempuan.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruh calon pengantin wanita yang telah mendaftarkan pernikahannya di KUA Singosari bulan April-Mei 2024. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 calon pengantin.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *total sampling*. Peneliti hanya mencari responden di KUA Singosari periode April-Mei 2024 .

3.4 Variabel penelitian

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, obyek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di kesimpulannya (Indra & Cahyaningrum, 2019). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah risiko hamil tidak sehat.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Skrining Prakonsepsi	<p>Skrining prakonsepsi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mengetahui risiko medis seorang calon pengantin perempuan yang dinilai dengan indikator usia, IMT, LiLA, kadar Hb yang memiliki risiko kehamilan atau tidak berisiko berdasarkan mengisi kuesioner kescatin aplikasi berbasis <i>android</i>. Dikatakan tidak hamil adalah kondisi yang memaksa hamil tetapi mempunyai resiko tinggi dalam kehamilan. Lalu dikatakan hamil dengan pengawasan adalah kondisi hamil yang terdapat resiko tertentu sehingga harus sering melakukan perawatan khusus dengan tenaga kesehatan. Disisi lain dikatakan siap hamil adalah kondisi dimana seseorang memiliki resiko rendah dalam kehamilan.</p>	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Siap Hamil 2. Hamil dengan pengawasan 3. Siap hamil

Sub-Variabel					
Usia	Klasifikasi usia yang telah disesuaikan oleh teori 4T resiko kehamilan milik Manuaba Pada catin perempuan di KUA Singosari, Kabupaten Malang yang mendaftar pernikahan periode bulan April-Mei 2024	Identitas resmi	Ordinal	1. Usia < 20 tahun termasuk terlalu muda 2. Usia 20-35 tahun termasuk ideal 3. Usia > 35 tahun termasuk terlalu tua	
IMT	Digunakan untuk menilai status gizi berdasarkan perbandingan berat badan dalam satuan Kg dengan tinggi badan dalam m ² yang memuat hasil sesuai klasifikasi WHO Pada catin perempuan di KUA Singosari, Kabupaten Malang yang mendaftar pernikahan periode bulan April-Mei 2024	BB: timbangan TB : <i>microtoise</i>	Ordinal	1. Kurus apabila $IMT \leq 18,5$ 2. Normal apabila $IMT 18,5- 25$ 3. Obesitas apabila $IMT \geq 27$	
LiLA	Pengukuran lingkaran atas calon pengantin perempuan menggunakan pita LiLA untuk mengetahui resiko KEK atau tidak KEK di KUA Singosari, Kabupaten Malang yang mendaftar pernikahan periode bulan April-Mei 2024	Pita LiLA	Nominal	1. KEK apabila $LiLA \leq 23,5$ cm 2. Tidak KEK apabila $LiLA \geq 23,5$ cm	

Kadar hemoglobin	Pemeriksaan darah untuk mengetahui kadar hemoglobin dengan menggunakan hemoglobin <i>stick</i> yang tergambar dalam satuan angka gr/dL sesuai dengan klasifikasi WHO Yang dilakukan pada calon pengantin perempuan di KUA Singosari, Kabupaten Malang yang mendaftar pernikahan periode bulan April-Mei 2024	Hb <i>stick</i>	Ordinal	<ol style="list-style-type: none">1. Anemia berat jika kadar hemoglobin \leq 8 g/dL2. Anemia sedang jika kadar hemoglobin 8-10,9 g/dL3. Anemia ringan jika kadar hemoglobin 11-11,9 g/dL4. Tidak anemia jika kadar hemoglobin \geq 12 g/dL
------------------	--	-----------------	---------	---

3.6 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di KUA Kecamatan Singosari. Pengambilan data dilakukan pada bulan April-Mei 2024.

3.7 Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner dan observasi yang diadaptasi dari aplikasi *android* Kescatin yang diluncurkan oleh Kemenkes dibagian “Cek Layak Hamil”.

3.8 Metode pengumpulan data

3.8.1 Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dan menelusuri populasi ke tempat yang akan dilakukan penelitian.
- b. Proses permohonan izin dan pengumpulan data dimulai dari peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepala pihak Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Kebidanan, serta tempat penelitian yaitu di KUA Singosari, Kabupaten Malang.
- c. Peneliti memberikan informasi mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada KUA Singosari, Kabupaten Malang
- d. Peneliti menentukan responden penelitian yang memenuhi kriteria sebagai responden.
- e. Membuat kontrak waktu dalam melaksanakan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2024.
- f. Peneliti menyiapkan berkas penelitian berupa *ethical clearance* NO.04.03/F.XXI.31/0515/2024 yang dinyatakan layak etik, *informed*

consent, lembar penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP) dan surat permohonan menjadi responden.

3.8.2 Tahap Penelitian

- a. Peneliti melakukan pengambilan data responden berdasarkan daftar calon pengantin di KUA Singosari pada bulan April-Mei 2024.
- b. Peneliti menemui calon responden pada saat calon responden melakukan skrining pranikah untuk menjalin komunikasi dengan calon responden sebelum dilakukan pengambilan data di KUA Singosari.
- c. Penjelasan informasi mengenai tujuan dan manfaat penelitian diberikan sebelum responden mengisi kuesioner, kemudian responden diminta untuk mengisi *informed consent* sebagai bukti persetujuan dilakukan penelitian.
- d. Setelah persetujuan responden, peneliti melakukan pengukuran kadar Hb, LiLA, IMT, dan mencatat hasilnya pada lembar kuesioner bagian pengkajian keadaan umum.
- e. Menjelaskan cara pengisian skrining menggunakan aplikasi Kescatin pada bagian “Cek Layak Hamil” pada calon pengantin perempuan.
- f. Peneliti mendampingi responden dalam mengisi kuesioner pada aplikasi Kescatin.
- g. Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data dan kelengkapan pengisian data oleh responden di lembar kuesioner.
- h. Peneliti memberikan kesimpulan akhir berdasarkan jawaban responden.

3.9 Metode pengolahan data

3.9.1 *Editing*

Proses editing adalah proses peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Peneliti melakukan pengecekan data yang kurang atau belum terisi kepada responden pada saat penelitian. Setelah diklarifikasi, peneliti memasukkan data mentah ke tabel *master sheet* sehingga bisa dibaca dan dikategorikan.

3.9.2 *Coding*

Peneliti memberikan kode pada setiap jawaban per item kuesioner yang diberikan kepada responden. Jawaban item kuesioner yang berupa huruf telah diubah ke dalam bentuk angka. Hasil pengkodean ini dimasukkan ke dalam tabel *master sheet*.

Keterangan :

Responden	: R	Usia menikah	
Responden 1	: R01	≤ 20 tahun	: 1
Responden 2	: R02	20-35 tahun	: 2
Responden n	: Rn	> 35 tahun	: 3
Dst		IMT	
Pernikahan ke		Kurus	: 1
Pertama	: 1	Normal	: 2
≥ 2 kali	: 2	Obesitas	: 3
Pekerjaan		LiLA	
Tidak bekerja	: 1	KEK	: 1
Wiraswasta	: 2	Tidak KEK	: 2
Petani	: 3	Hasil Skrining	
Wirausaha	: 4	Tidak hamil	: 1

PNS	: 5	Hamil dengan pengawasan	2
Lainnya	: 6	Siap hamil	: 3
Tingkat pendidikan		Kadar Hb	
SD	: 1	Anemia berat	: 1
SMP	: 2	Anemia sedang	: 2
SMA	: 3	Anemia ringan	: 3
Sarjana	: 4	Tidak anemia	: 4

3.9.3 *Transferring*

Setelah data diteliti dan dilakukan pemberian kode, Langkah selanjutnya adalah *transferring* data satu persatu dari kuesioner ke dalam *mastersheet*.

3.9.4 *Tabulating*

Tabulating adalah memindahkan data dari pertanyaan atau mengorganisir data sedemikian rupa hingga mudah dijumlahkan, disusun, dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

3.10 Analisa data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui gambaran hasil skrining prakonsepsi pada catin. Statistik deskriptif merupakan alat analisis untuk menjelaskan, meringkas, mereduksi, menyederhanakan mengorganisasikan dan menyajikan data ke dalam bentuk yang teratur, sehingga mudah dibaca, dipahami, dan disimpulkan.

Statistik deskriptif memberikan deskripsi tentang subjek penelitian berdasarkan data dari variabel penelitian yang tidak untuk pengujian hipotesis, meliputi penyajian tabel distribusi frekuensi dan persentase menggunakan rumus :

$$P = \frac{f \times 100\%}{\Sigma n}$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi

Σn : Jumlah responden

Hasil persentase distribusi frekuensi di atas akan diinterpretasikan menjadi skala distribusi frekuensi. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2014) interpretasikan skala dari distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- a. Seluruh : 100 %
- b. Hampir seluruh : 76-99 %
- c. Sebagian besar : 51-75 %
- d. Setengah : 50 %
- e. Hampir setengah : 26-49 %
- f. Sebagian kecil : 1-25 %
- g. Tidak satu pun : 0 %

Setelah diketahui usia dan dilakukan pengukuran IMT, LiLA, kadar hemoglobin dimasukkan data kedalam aplikasi kescatin bagian “layak hamil”. Aplikasi Kescatin merupakan alat yang bermanfaat untuk membantu calon pengantin dalam mempersiapkan pernikahan yang sehat. Setelah dilakukan isi kuesioner pada bagian “layak hamil” sampai selesai akan mendapatkan hasil evaluasi sesuai data yang dimasukkan. Hasil dari evaluasi aplikasi Kescatin ada 3 yaitu : siap hamil, hamil dengan pengawasan, dan tidak hamil. Analisa data skrining layak hamil pada calon

pengantin menggunakan aplikasi Kescatin dapat membantu meningkatkan kesiapan calon pengantin untuk hamil, menurunkan angka komplikasi kehamilan dan persalinan, dan meningkatkan kualitas hidup pernikahan.

3.11 Etika penelitian

Etika penelitian dalam penelitian mengacu pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Dari skripsi penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian. Urgensi adanya etika penelitian yaitu pelindung baik bagi peneliti dan responden saat proses penelitian. Maka peneliti mengajukan permohonan ijin kepada komite etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, setelah mendapat persetujuan pengambilan data, peneliti melanjutkan permohonan ijin kepada pihak-pihak terkait untuk mendapatkan persetujuan pengambilan data. Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan mengedepankan etika sebagai berikut :

a. Lembar persetujuan menjadi responden penelitian (*informed consent*)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada responden yang telah memenuhi kriteria inklusi peneliti. Dalam lembar *informed consent* peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah dilakukan penelitian. Responden diminta untuk menandatangani *informed consent* yang telah diberikan. Apabila di tengah-tengah proses penelitian, responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak memaksa dan menghormati hak-hak responden.

b. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga privasi responden, maka peneliti memberi jaminan untuk tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomor responden pada masing-masing lembar tersebut, seperti R01,R02,R03,dst.

c. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

d. Keadilan (*justice*)

Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan mendapatkan hak yang sama, tidak ada perbedaan prioritas, suku, agama, dan kepentingan pada setiap sampel.

e. *Respect for Person*

Peneliti memberikan *reward* kepada responden atas waktu dan kesediaan menjadi responden, yaitu berupa makanan ringan.